

SKRIPSI

**FAKTOR EKONOMI SEBAGAI PENYEBAB TINGGINYA
ANGKA PERCERAIAN DI PENGADILAN AGAMA BANYUMAS**



**Oleh:
Muhamad Na'iim
NIM. 20180212025**

**PROGRAM STUDI HUKUM SYARIAH
FAKULTAS SOSIAL, EKONOMI, DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA PURWOKERTO
2025**

SKRIPSI

FAKTOR EKONOMI SEBAGAI PENYEBAB TINGGINYA ANGKA PERCERAIAN DI PENGADILAN AGAMA BANYUMAS



**Oleh:
Muhamad Na'iim
NIM. 20180212025**

Diajukan untuk Memenuhi Salah satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Hukum Syari'ah pada Fakultas Sosial, Ekonomi, dan Humaniora Universitas
Nahdlatul Ulama Purwokerto

**PROGRAM STUDI HUKUM SYARIAH
FAKULTAS SOSIAL, EKONOMI, DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA PURWOKERTO
2025**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

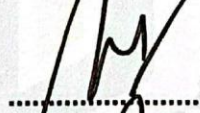
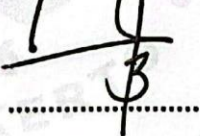
“FAKTOR EKONOMI SEBAGAI PENYEBAB TINGGINYA ANGKA PERCERAIAN DI PENGADILAN AGAMA BANYUMAS”

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Muhamad Na'im
NIM. 20180212025

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Hukum Syari'ah, Fakultas Sosial, Ekonomi dan Humaniora
Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto pada tanggal 23 Mei 2025

Tim Penguji

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Agus Salim, S.Sy., M.H. (Pembimbing 1)		<u>11 JUNI 2025</u>
A.A. Mukhtarzain, S. H. I., M. H. (Pembimbing 2)		<u>11 JUNI 2025</u>
Fetri Fatorina, S.Sy., M.Sy. (Penguji I)		<u>10 JUNI 2025</u>
Rina Purwani, S.S., M.Pd. Penguji II		<u>10 JUNI 2025</u>

Mengetahui
Dekan,



Dr. Sugeng Riyadi, S.H., M.H
NPP. 19751120 201707 1 002

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Purwokerto, 15 Mei 2025

Saya yang menyatakan



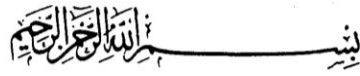
Muhamad Na'iim
NIM. 20180212025

MOTTO

مَنْ سَارَ عَلَى الْرُّبِّ وَصَلَ

“Barangsiapa berjalan pada jalannya, maka dia akan sampai (pada tujuannya)”





HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur serta kerendahan hati, karya sederhana ini untuk orang-orang yang telah memberikan arti dalam hidupnya. Orang-orang yang selalu memberikan bimbingan, doa, pengorbanan, dan kasih sayang dengan penuh keikhlasan hati:

1. Orang tua kandungku, Ayahku tercinta yaitu Bapak Slamet dan Ibu Umi Sopiah Sumngati yang telah sepenuhnya memberikan dukungan, penyemangat dan selalu mengiringi doa demi keberhasilan dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
2. Keluarga Pondok Pesantren Darul 'Ulum khususnya K.H. Syaikhul Ubaid dan Ibu Nyai Wahyun Nasyitoh yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan kepada saya agar selesainya tugas akhir ini.
3. Kakak kebanggaanku Khanifudin dan Muhyanti yang selalu mensupport, memberikan motivasi, nasihat dan mendoakan.
4. Teman-teman seperjuangan Prodi Hukum Syariah angkatan 2018 dan almamater kebanggaan UNU Purwokerto.
5. Seluruh keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat dalam penyelesaian tugas akhir ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“FAKTOR EKONOMI SEBAGAI PENYEBAB TINGGINYA ANGKA PERCERAIAN DI PENGADILAN AGAMA BANYUMAS”**. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Hukum Program Studi Hukum Syariah, Fakultas Sosial, Ekonomi dan Humaniora, Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto. Penulis juga menyadari bahwa tanpa bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini mendapatkan banyak arahan, motivasi, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. H. Achmad Iqbal, M.Si. selaku Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto.
2. Dr. Bambang Kuncoro, M.Si. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto.
3. Drs. Sudiro, M.M. selaku Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto.
4. Dr. Ir. Saeful Anwar selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto.
5. Drs. Akhsin Aedi, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto.
6. Bapak Sugeng Riyadi, S. H., M. H. selaku Dekan Fakultas Sosial, Ekonomi, dan Humaniora Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto.
7. Ibu Fetri Fatorina, S.Sy., M.Sy. selaku Kaprodi Hukum Syariah Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto.
8. Ibu Sinta Anggraini, S.H., M.H. selaku KTA Program Studi Hukum Syariah, Fakultas Sosial, Ekonomi, dan Humaniora Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto.
9. Bapak Dr. Agus Salim, S.Sy., M.H. selaku Pembimbing I yang telah

- mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi dan masukan serta koreksinya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. A.A Mukhtarzain, S.H.I., M.H. selaku Pembimbing II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, dan masukan serta koreksinya dalam menyelesaikan skripsi ini.
 11. Para dosen dan staf karyawan Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto.
 12. Kedua orang tua tercinta, Bapak Slamet dan Ibu Umi Sopiah Sumngati yang selalu mendoakan, mendukung dan menjadi semangat dan motivasi penulis
 13. Kakak kebanggaanku Khanifudin dan Muhyanti yang selalu mensupport, mendoakan dan memberi nasihat
 14. Teman-teman Mahasiswa Hukum Syariah Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto dan semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan, semoga segala kebaikan dalam bentuk materil maupun moril selama penulis melakukan penelitian menjadi amal ibadah dan semoga memudahkan kita dalam menggapai ridha-Nya.. Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itulah kritik dan saran yang bersifat membangun selalu peneliti harapkan dari berbagai pihak guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan berbagai pihak.

Purwokerto, 15 Mei 2025
Peneliti



Muhamad Na'iim
NIM. 20180212025

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam menyusun skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988 tentang Pedoman Transliterasi Arab-Latin, dengan beberapa penyesuaian sebagai berikut :

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	 '....	Koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap (Syaddah /Tasydid)

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis <i>muta'addidah</i>
عَدَّةٌ	Ditulis <i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah

1) Bila dimatikan, ditulis h:

حِكْمَةٌ	Ditulis <i>ḥikmah</i>
----------	-----------------------

جَزِيَّة	Ditulis <i>jizyah</i>
----------	-----------------------

2) Bila dihidupkan karena berangkat dengan kata lain, ditulis t:

نِعْمَةُ اللَّهِ	Ditulis <i>ni 'matullāh</i>
------------------	-----------------------------

3) Bila ta *marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ditransliterasikan dengan *h* (h).

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	<i>Rauḍah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	<i>Al-Madīnah al-Munawwarah</i>

D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ / —	<i>Faṭḥah</i>	fathah	A
ُ / —	<i>Kasrah</i>	Kasrah	I
و —	<i>Ḍammah</i>	ḍammah	U

E. Vokal Panjang (Maddah)

Fathah + alif ditulis ā	Contoh جَاهِلِيَّةٌ ditulis <i>jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' ditulis ā	Contoh تَنَسَّىٰ ditulis <i>tansā</i>

Kasrah + ya' mati ditulis <i>ī</i>	Contoh كَرِيمٌ ditulis <i>karīm</i>
Dammah + wawu mati ditulis <i>ū</i>	Contoh فُرُوضٌ ditulis <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap.

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
<i>Fathah</i> dan <i>ya'</i>	Ai	a dan i	بَيْنَكُمْ	<i>Bainakum</i>
<i>Fathah</i> dan <i>Wawu</i>	Au	a dan u	قَوْلٌ	<i>Qaul</i>

G. Kata Sandang Alif + Lam

1) Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

الْحُكْمُ	Ditulis <i>al-ḥukm</i>
الْقَلَمُ	Ditulis <i>al-qalam</i>

2) Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السَّمَاءُ	Ditulis <i>as-Samā'</i>
الطَّرِيقُ	Ditulis <i>aṭ-ṭāriq</i>

H. Hamzah

Hamzah yang terletak di akhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof. Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif.

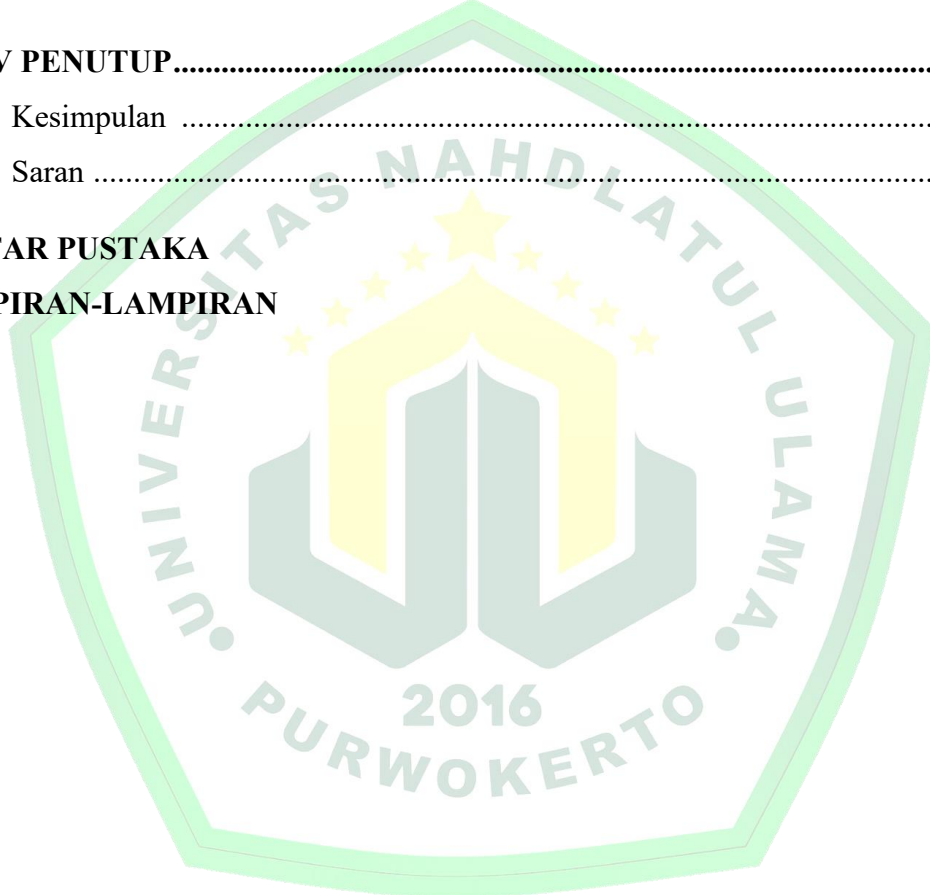
شَيْءٌ	Ditulis <i>syai'un</i>
تَأْخُذُ	Ditulis <i>ta'khuẓu</i>
أَمْرٌ	Ditulis <i>umirtu</i>



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
RINGKASAN	xv
SUMMARY	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Perceraian Dalam Hukum Islam	10
B. Sebab-sebab Perceraian Dalam Undang-undang Perkawinan dan KHI	24
C. Bentuk-bentuk Perceraian	27
D. Cerai Gugat	29
E. Akibat Hukum Cerai Gugat	32
F. Prosedur Perceraian di Pengadilan Agama Banyumas	33
G. Penyelesaian Perkara.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Pendekatan Penelitian	38

C. Waktu dan Tempat Penelitian	38
D. Sumber Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV PEMBAHASAN.....	43
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
B. Faktor Penyebab Perceraian di Pengadilan Agama Banyumas.....	49
C. Analisis Faktor Ekonomi Dalam Kasus Perceraian	56
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



RINGKASAN

Penelitian ini membahas faktor ekonomi sebagai penyebab utama tingginya angka perceraian di Pengadilan Agama Banyumas. Perceraian merupakan fenomena sosial yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah faktor ekonomi yang kerap menjadi alasan utama dalam kasus cerai gugat yang diajukan oleh istri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara dan observasi. Data dikumpulkan dari Pengadilan Agama Banyumas, wawancara dengan hakim, serta dokumen terkait perkara perceraian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor penyebab perceraian meliputi masalah ekonomi, perselingkuhan, pertengkaran, ketidakhadiran suami, dan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT). Dari semua faktor tersebut, faktor ekonomi menempati posisi tertinggi sebagai pemicu perceraian. Ketidakmampuan suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga, pengangguran, serta tekanan finansial akibat pandemi menjadi penyebab utama. Data tahun 2021 dari Pengadilan Agama Banyumas mencatat 1.992 kasus perceraian, terdiri dari 1.540 kasus cerai gugat dan 452 kasus cerai talak. Angka ini menunjukkan dominasi cerai gugat, yang sebagian besar disebabkan oleh faktor ekonomi.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk menekan angka perceraian, seperti penyuluhan keluarga sakinah dan pendampingan pasangan, namun dampaknya masih terbatas. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi akademisi, praktisi hukum, dan pemerintah dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif guna menangani permasalahan perceraian akibat faktor ekonomi.

Kata Kunci: Perceraian, Faktor Ekonomi, Cerai Gugat, Pengadilan Agama Banyumas, Hukum Perkawinan

SUMMARY

This study examines economic factors as the primary cause of the high divorce rate in the Banyumas Religious Court. Divorce is a complex social phenomenon influenced by various factors, with economic issues often being the main reason in divorce petitions filed by wives. This research employs a qualitative method using interviews, observation, and literature study. Data were collected from the Banyumas Religious Court, interviews with judges, and documents related to divorce cases.

The findings reveal that the causes of divorce include economic hardship, infidelity, frequent quarrels, absenteeism of the husband, and domestic violence. Among these, economic factors are the most dominant. The husband's inability to meet the family's financial needs, unemployment, and financial pressure during the pandemic are the primary triggers. Data from the Banyumas Religious Court in 2021 recorded 1,992 divorce cases, consisting of 1,540 cerai gugat (divorce filed by the wife) and 452 cerai talak (divorce filed by the husband). This indicates that most divorce cases were initiated by wives due to economic reasons.

The government has made various efforts to reduce the divorce rate, such as promoting family counseling programs and providing support for couples. However, the impact of these measures remains limited. This study offers insights for academics, legal practitioners, and policymakers in designing more effective strategies to address divorce issues driven by economic factors.

Keywords: *Divorce, Economic Factors, Cerai Gugat, Banyumas Religious Court, Marriage Law.*